

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media edukasi berupa buku ilustrasi cerita bergambar dengan teknik *pop-up* yang berjudul Empat Kata Ajaib di Taman Mimpi, yang mengangkat nilai-nilai sopan santun berupa empat kata ajaib: permisi, maaf, tolong, dan terima kasih. Buku ini dirancang untuk edukatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia 8–12 tahun (kelas 2–6 SD), dengan audiens sekunder anak usia PAUD hingga kelas 1 SD, serta orang tua dan guru sebagai pendamping. Buku berukuran 25x25 cm dengan ketebalan sekitar 4 cm ini terdiri dari 40 halaman *pop-up* dan mengusung cerita imajinatif bertema magis namun tetap relevan dengan dunia anak-anak.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga jenis ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli psikologi anak, serta uji coba langsung kepada target audiens, dapat disimpulkan bahwa media buku *pop-up* edukatif bertema Empat Kata Ajaib dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran karakter anak usia 8–12 tahun. Validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa aspek visual dan daya tarik memperoleh skor (86,67%) Baik dan layak, sedangkan aspek lainnya seperti fungsionalitas *pop-up*, keamanan, dan kualitas teknis berada dalam kategori baik / layak dengan perbaikan. Validasi materi mengonfirmasi bahwa pesan moral telah cukup tersampaikan, namun perlu penguatan terutama pada representasi kata “terima kasih” agar lebih kontekstual dan bermakna menunjukkan sebab akibat seperti ketiga kata ajaib lainnya. Dari perspektif psikologi anak, media ini telah

sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak, dengan skor pada aspek interaktivitas dan visualisasi (88%). Uji coba lapangan menunjukkan respon positif dari anak-anak, dengan keterlibatan aktif terhadap elemen visual dan cerita. Namun, keterbatasan teknis dan kebutuhan pendampingan pada usia lebih muda menjadi catatan penting untuk pengembangan selanjutnya. Secara keseluruhan, media ini memiliki potensi yang kuat dalam mendukung edukasi nilai sopan santun melalui empat kata ajaib secara menarik, menyentuh, dan aplikatif bagi anak-anak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan lebih lanjut. Dari segi teknis, perlu dilakukan peningkatan kualitas perakitan, pada aspek presisi pemotongan dan penempelan. Penggunaan material seperti *cover box* yang kokoh akan membantu media lebih terjaga. Selain itu, media dapat dilengkapi dengan fitur pendukung seperti narasi audio atau panduan interaktif untuk membantu anak-anak yang masih kesulitan membaca. Penambahan aktivitas reflektif atau ajakan berdiskusi dengan pendamping (orang tua atau guru) juga dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan kebiasaan berbahasa santun sejak dini.